

**STUDI PENERAPAN PENCATATAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus pada *Home Industry* Pembuatan *Spring Bed* di
Wilayah Kabupaten Sidoarjo)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

**Ranya Sentika
1013010115/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2014

**STUDI PENERAPAN PENCATATAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus pada *Home Industry* Pembuatan Spring Bed di Wilayah
Kabupaten Sidoarjo)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

**Ranya Sentika
1013010115/FEB/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2014

SKRIPSI
STUDI PENERAPAN PENCATATAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus pada *Home Industry* Pembuatan *Spring Bed* di Wilayah
Kabupaten Sidoarjo)

Disusun oleh :

Ranya Sentika
1013010115/FEB/EA

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si
NIP. 19560318 198803 2001

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si

Anggota

Rina Moestika, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

**STUDI PENERAPAN PENCATATAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus pada *Home Industry* Pembuatan Spring Bed di Wilayah
Kabupaten Sidoarjo)**

Oleh :

RANYA SENTIKA

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Industri kecil dan rumahan saat ini sangat berperan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun daerah. Umumnya para pemilik industri kecil rumahan ini beranggapan bahwa pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan perhitungan secara kasar. Faktor *accountability* sangat di perlukan jika para pemilik industri ini menginginkan usahanya lebih maju dengan pengajuan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memerlukan interaksi antara peneliti dengan obyek penelitian yang bersifat interaktif untuk memahami realitas obyek. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap para informan secara tertulis dan observasi terhadap tindakan dalam penerapan sistem akuntansi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti – bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelahnya dilakukan dalam periode tertentu.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa para pemilik *home industry* pembuatan spring bed di wilayah kabupaten Sidoarjo masih kurang dalam penerapan pencatatan keuangan dan model pencatatannya masih menggunakan metode sederhana yakni hanya sebatas kemampuan yang telah dimilikinya.

Keywords: Penerapan Pencatatan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Industri Kecil Rumahan, .

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang tak terhingga saya berkesempatan menimbah ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat nikmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana semestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
2. Bapak Dr.Dhani Ichasunuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A.Suwaidi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak DR. Hero Priono, SE, M.Si, AK, CA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
5. Bapak Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan telaten dalam memberikan pengarahan serta bimbingan selama penyusunan penelitian ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Keluarga, khususnya kedua orang tua dan Mas Respati Sabastian yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Sahabat Silvi, Helen, Evi, Adhinda Bagus, Patria, Rio, I Wayan Indra, Umar, Hanif, dan Yusri saudara seperjuangan dalam menjalani perkuliahan selama empat tahun yang penuh warna bersama kalian dalam suka dan duka.
9. Terima kasih untuk saudara – saudara UKM Paduan Suara UPN Gita Widya Giri , dulur – dulur HMAK, dan teman – teman KKN 03 serta seluruh mahasiswa akuntansi 2010 yang bekerja keras bersama dalam lulus bersama.
10. Terima kasih kepada Rieza Mahendra Putra, Inong, Bramantya, Mas Affandi Saleh dan Mbak Irma yang selalu membantu dan sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan terima kasih dalam berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	6
1.3. Perumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	15

2.2.1. Pengertian Akuntansi	15
2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.2.1. Pengertian Sistem.....	16
2.2.2.2. Pengertian Informasi	17
2.2.2.3. Siklus Pengolahan Data	18
2.2.2.4. Karakteristik Informasi	19
2.2.2.5. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	20
2.2.3. Pengertian Industri	22
2.2.3.1 Klasifikasi Industri	23
2.2.4. Pengertian Industri Kecil	25
2.2.4.1. Keunggulan Industri Kecil	26
2.2.4.2. Kelemahan Industri Kecil	28
2.2.5. Perlakuan Akuntansi untuk Perusahaan Industri Kecil.....	30
2.2.6. Akuntabilitas Usaha.....	35
2.2.7. Kewirausahaan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Ketertarikan Penelitian	40
3.3. Lokasi Penelitian	42

3.4. Penentuan Informan	43
3.5. Sumber Data	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data	44
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.8. Pengujian Kredibilitas Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1 Sejarah Industri Rumahan Pembuatan Spring Bed.....	52
4.1.1.1 UD. Sakumpul	52
4.1.1.2 Home Industry World Coil.....	53
4.1.1.3 Home Industry Chrystalline	54
4.2. Deskripsi hasil Penelitian	55
4.2.1. Pencatatan Keuangan oleh Industri Kecil	55
4.2.2. Pentingnya Pencatatan Keuangan bagi Industri Kecil	57
4.2.3. Pengetahuan Mengenai Pencatatan Keuangan	60
4.2.4. Yang Melakukan Pencatatan Keuangan	62
4.2.5. Waktu Melakukan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan pada Industri Kecil	64

4.2.6. Penggunaan Pencatatan Laporan Keuangan Dapat Mencapai Tujuan Usaha.....	66
4.3. Pembahasan	68
4.3.1 Penerapan Akuntansi pada Usaha Pembuatan Spring Bed	68
4.3.2 Aplikasi pada Home Industry Pembuatan Spring Bed	70
4.4. Keterbatasan Peneliti	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang perekonomian merupakan salah satu unsur penting bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan membawa dampak pembangunan di bidang – bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan ekonomi akan Nampak dalam kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan wirausaha, karena dengan wirausaha akan membuat masyarakat menjadi mandiri dan dengan wirausaha akan membuka peluang yang diciptakan tersebut. selain itu wirausaha dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain yang berada di sekitar usaha tersebut.

Wirausaha di Indonesia sangat berperan dalam pembangunan ekonomi, hal ini terlihat dari jumlah usaha kecil di Indonesia mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40%, dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, terutama ekspor non migas. (*Indonesian Small Business Research Center, 2003*).

Banyak cara untuk menjadi seorang wirausahawan, antara lain dengan mendirikan usaha baru, salah satunya adalah mendirikan home

industry atau industri rumahan. Home industry juga tidak selalu menghasilkan kebutuhan primer. Namun, home industry juga bisa menghasilkan kebutuhan sekunder, contohnya eksterior rumah, interior rumah, dan furniture. Seiring dengan berkembangnya jaman, produk furniture yang dihasilkan juga berubah, khususnya kasur. Saat ini kasur yang dipakai oleh masyarakat telah mengalami perubahan. Yang awalnya dulu menggunakan kasur kapuk, sekarang menggunakan kasur pegas (spring bed).

Saat ini masyarakat menilai menggunakan kasur kapuk sangatlah mengganggu kesehatan, khususnya ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) dan harga kapuk semakin mahal sehingga kasur kapuk lambat laun mulai jarang digunakan. Kasur pegas (spring bed) yang awalnya dianggap mahal dan besar, lambat laun mulai digunakan oleh masyarakat. Dan dijadikan tempat tidur yang paling nyaman. Inilah yang membuat para wirausaha mencoba untuk mendirikan usaha pembuatan kasur pegas (spring bed).

Fenomena yang menarik yaitu perkembangan peranan home industry kini sedang menjamur di kota – kota besar dan kota padat populasi, seperti di Kabupaten Sidoarjo. Pertumbuhan industri di Sidoarjo mengalami kenaikan meski terjadi bencana Lumpur Sidoarjo. Selama empat tahun (hingga tahun 2010) tercatat pertumbuhan industri di Sidoarjo naik cukup signifikan. Pada 2007 sebanyak 10.252 unit, 2008 tumbuh menjadi 14.079 unit usaha. Begitu juga pada 2009 dan 2010, naik

masing-masing menjadi 15.838 dan 15.938 unit usaha. Lihat tabel 1.1 (www.dprd-sidoarjokab.go.id) diunduh tanggal 30/3/2014.

Perkembangan perindustrian di Sidoarjo sendiri diarahkan ke wilayah barat seperti Krian, Krembung, Taman, Banglongbendo, Tulangan dan Prambon. Sebab, di wilayah itu masih tersedia lahan industri yang cukup. Misalnya saja di Krian, lahan industrinya mencapai 783,7 hektare, Balongbendo 483 hektare, dan Taman masih tersedia 1083,5 hektare.

Tabel 1.1 Jumlah Industri di Sidoarjo

Tahun	Jumlah Unit Usaha
2010	15.938
2009	15.838
2008	14.079
2007	10.252

Sumber: www.dprd-sidoarjokab.go.id diunduh tanggal 30/3/2014

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya khususnya informasi akuntansi. Seorang pengusaha juga harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson *et al.*, 2000). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa, dagang, maupun usaha industri, agar informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP 2009).

Penerapan sistem akuntansi tersebut tidak terkecuali juga dilakukan oleh semua lingkup usaha baik pengusaha kecil, menengah maupun besar, dan juga sistem juga perlu diterapkan dalam semua jenis kegiatan usaha, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa, karena dengan diterapkannya sistem akuntansi yang benar maka akan memperkecil terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, dan akan dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti 2007). Umumnya pemilik industri kecil beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu. Membutuhkan

kecermatan, waktu dan juga biaya dengan jumlah tertentu membuat pemilik usaha industri rumahan enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan.

Berdasarkan fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pelaku pengusaha pembuatan spring bed belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar, mereka menganggap pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan perhitungan secara kasar. Adanya faktor pendidikan dan faktor keremehan dari para pelaku usaha atas pentingnya pemahaman akuntansi. Selain itu, adanya ketidakjelasan mengenai bentuk laporan keuangan pelaku industri ini yang membuat peneliti ingin mencari tahu

Melihat kondisi di atas bila dibandingkan dengan keadaan di lapangan sepertinya patut dipertanyakan, sebab di tempat objek penelitian ini berlangsung seorang pemiliknya tidak melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Karena belum melakukan penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku, maka diperlukan suatu pemahaman penerapan pencatatan akuntansi yang dapat dimengerti dan diterapkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pencatatan akuntansi mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk pengajuan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*). Di dalam kesatuan usaha khusus (*economic entity*), perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang

berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya. Untuk tujuan akuntansi, perusahaan dipisahkan dari pemegang saham atau pemilik. Dengan anggapan seperti ini, maka transaksi – transaksi perusahaan dipisahkan dari transaksi – transaksi pemilik dan oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan tadi (Baridwan, 2004 : 8)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Studi Penerapan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan pada Industri Kecil Rumahan ; (Studi Kasus pada *Home Industry* Pembuatan *Spring Bed* di Wilayah Kabupaten Sidoarjo)

1.2 Fokus Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, hal – hal yang perlu diamati kebanyakan dari pelaku industri kecil rumahan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan jumlah piutang atau utang. Namun, pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak yang membutuhkan (contoh : bank). Meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi.

Dari kebiasaan – kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana tersebut, sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapi.

Setelah melakukan observasi secara umum pada industri kecil rumahan (studi kasus pada home industry pembuatan spring bed). Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemahaman penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan pada industri kecil rumahan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut ini.

Bagaimana penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan pada Industri Kecil Rumahan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan pada industri kecil rumahan dan sampai sejauh mana pemahaman pengusaha pembuatan spring bed terhadap pencatatan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas industri rumahan dan bahan penelitian mahasiswa di masa yang akan datang.

2) Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan mampu membrikan pengetahuan atau hasil ini diharapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya akuntabilitas usaha.

3) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.